

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena penelitian ini menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.¹

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.²

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk membantu menyajikan data berupa angka-angka kemudian melakukan analisis terhadap data yang telah disajikan tersebut sehingga mudah dipahami bagi para pembacanya.

¹ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal.5

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan jenis penelitian tersebut peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain.³

Peneliti dalam penelitian ini mencoba meneliti hubungan antar variabel, yaitu variabel media sosial *Facebook* (X^1) dan variabel media sosial *Instagram* (X^2) terhadap dan hasil belajar (Y). Penelitian studi korelasional dipilih karena dianggap paling efektif dan efisien untuk mendapatkan data yang tepat, cepat, dan akurat tentang informasi pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Menurut Conper dalam Sugiyono, populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur yang merupakan unit yang akan diteliti.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto.

³ Indra Sakti, *Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu*, Jurnal Exacta Vol 9 No 1 Juni 2011, hal.70

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.130

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, populasi siswa kelas V MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas V A	21 siswa
2.	Kelas V B	21 siswa
Jumlah Populasi		42 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya (representatif). Sampel yang representatif bisa diartikan bahwa sampel tersebut mencerminkan semua unsur dalam populasi secara proporsional atau memberikan kesempatan yang sama pada semua unsur populasi untuk dipilih, sehingga dapat mewakili keadaan sebenarnya dalam keseluruhan populasi.⁶

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto yang berjumlah 42 siswa, yang terdiri dari 21 siswa kelas V A dan 21 siswa kelas V.

⁵ Ibid, hal.120

⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana 2006), hal.152

3. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi.⁷ Sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Sampling atau proses penarikan sampel yaitu proses pengambilan sampel dari populasi.⁸

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *nonprobability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.⁹ Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono, jumlah populasi yang kurang dari 100 maka populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.¹⁰

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto yang berjumlah 42 siswa, yang terdiri dari 21 siswa kelas V A dan 21 siswa kelas V.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal.85

⁸ W. Golo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hal 77

⁹ Kadek Agus Santika Putra dan Made Yenni Latrini, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 17 No 2 November 2016, hal 1181

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal.124

tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel) dan tidak melibatkan variabel lain. Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah :¹²

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dapat dilambangkan dengan X. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

X^1 = Media sosial *Facebook* yang dilambangkan dengan indikator pelaksanaan media sosial *Facebook*

X^2 = Media sosial *Instagram* yang dilambangkan dengan indikator pelaksanaan media sosial *Instagram*

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu:

Y = Hasil belajar Akidah Akhlak Siswa kelas V MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto

¹¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2010), hal.60

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2018), hal.57

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian di lapangan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

Peneliti dalam mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Untuk bisa menetapkan indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang akan diteliti dan teori-teori yang mendukungnya. Penggunaan teori untuk menyusun instrumen secermat mungkin agar diperoleh indikator yang valid.¹³ Kisi-kisi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah
1.	Media sosial Facebook dan Instagram	Menambah wawasan/ informasi dan mempermudah kegiatan belajar	4, 8, 19	3
		Menghilangkan kepenatan belajar	3, 14	2
		Menambah pertemanan	2	1
		Meningkatkan kreatifitas siswa	18	1
		Membangun interaksi antar siswa	10, 15, 20	3
		Menyebarkan informasi terkait pendidikan	9	1
		Berkurangnya waktu belajar, manajemen waktu kurang efisien	7, 17	2
		Kecanduan menggunakan media sosial	1,13	2
		Merusak moral atau perilaku siswa	6, 16	2
		Menghabiskan uang jajan	5, 11	2

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.49

	Mengganggu kesehatan	12	1
Jumlah			20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah.¹⁴ Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Angket

Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis.¹⁵ Instrumen berupa angket dibuat dari indikator-indikator variabel yang kemudian dibuat pertanyaan-pertanyaan dalam angket.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media sosial berupa *Facebook* dan *Instagram* pada siswa.

2. Instrumen Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto-foto, transkrip, buku dan lain-lain.¹⁶

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 15

¹⁵ Bagya Waluya, *Sosiologi:Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung:PT Setia Purna Inves, 2007), hal.95

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal.274

Dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan kasus klinis dan memorabilia segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan keadaan siswa atau profil sekolah.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi yang diterima berupa suatu kenyataan atau fenomena empiris. Wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (angka, kuantitatif) atau berupa ungkapan kata-kata. Keberadaannya dapat dilisankan serta ada yang tercatat.¹⁷ Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah sebagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, misal data yang diperoleh melalui kuisisioner, survey, dan observasi.¹⁸ Data primer dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket.

¹⁷ Noor, *Metodologi Penelitian...*, hal.137

¹⁸ Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:Bumi Aksara,2006), hal.19

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dahulu dikumpulkan dan dilaporkan orang atau instansi di luar peneliti.¹⁹ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen nilai ulangan harian, profil sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah suatu subyek dari mana data diperoleh.²⁰ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.²¹

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Misalnya lewat orang lain atau dokumen.²² Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data-data yang terkait dengan profil MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto.

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.69

²⁰ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitu Press, 2009), hal.91

²¹ Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Prenada Media,2005), hal 122

²² Ibid., hal 122

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Angket (Kuesioner)

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawab.²³

Angket dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan skala berdasarkan teori *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif.²⁴

Jawaban dari angket untuk keperluan analisis kuantitatif nantinya akan diberi skor sebagai berikut:²⁵

²³ Arikunto, *Dasar-Dasar...*, hal.73

²⁴ Noor, *Metode Penelitian...*, hal.128

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.135

Tabel 3.3
Skor Jawaban Angket

Jawaban	Skor Item	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti: buku, jurnal, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.²⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi berupa data-data yang berkaitan dengan keadaan siswa di sekolah.

H. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan di analisis oleh peneliti. Analisis data yaitu kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁷

²⁶ Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:CV Andi Offset,2010), hal.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal.147

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran ketepatan instrumen (alat ukur), yang dimaksud yaitu apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.²⁸ Uji validitas instrument dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya.²⁹ Hasil perhitungan uji validitas dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan valid

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid

Berikut kriteria klasifikasi nilai koefisien *Pearson Product Moment*

.³⁰

Tabel 3.4

Koefisien *Pearson Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah/ tidak valid
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Uji validitas instrumen media sosial *Facebook* dan *Instagram* digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan

²⁸ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung:PT Rosdakarya,2012), hal.245

²⁹ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*,(Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2014), hal.192

³⁰ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta,2004), hal.110

peneliti dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian menggunakan bantuan program *SPSS 20 for Windows* untuk hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Media Sosial *Facebook*

No. Item	Harga Koefisien r	r_{tabel}	Keterangan
1	0,788	0,632	Valid
2	0,810	0,632	Valid
3	0,645	0,632	Valid
4	0,810	0,632	Valid
5	0,829	0,632	Valid
6	0,747	0,632	Valid
7	0,701	0,632	Valid
8	0,742	0,632	Valid
9	0,725	0,632	Valid
10	0,724	0,632	Valid

Jumlah responden uji coba instrumen angket media sosial *Facebook* terdapat 10 siswa. Nilai r_{tabel} untuk $N = 10$ dan signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,632. Instrumen dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa item instrumen media sosial *Facebook* tersebut telah valid. Sehingga data tersebut bisa digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Media Sosial *Instagram*

No. Item	Harga Koefisien r	r_{tabel}	Keterangan
1	0,788	0, 632	Valid
2	0,810	0, 632	Valid
3	0,645	0, 632	Valid
4	0,810	0, 632	Valid

No. Item	Harga Koefisien r	r _{tabel}	Keterangan
5	0,829	0,632	Valid
6	0,747	0,632	Valid
7	0,701	0,632	Valid
8	0,742	0,632	Valid
9	0,725	0,632	Valid
10	0,724	0,632	Valid

Jumlah responden uji coba instrumen angket media sosial Instagram terdapat 10 siswa. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ dan signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,632. Instrumen dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa item instrumen media sosial *Instagram* tersebut telah valid. Sehingga data tersebut bisa digunakan untuk penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Reabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.³¹ Jadi apabila sebuah instrument sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya sudah benar, maka berapa kali di ambil hasilnya akan tetap sama. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan kriteria reliable instrument sebagai berikut:³²

³¹ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung:Alfabeta,2004), hal.110

³² Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta:Bumi Aksara), hal.89

Tabel 3.7**Kriteria Reliabel Instrumen**

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliabel

Uji ini dilakukan untuk mengetahui reliabel data instrumen yang satu dengan instrumen yang lainnya. Dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3.8**Uji Reabilitas Angket Media Sosial Facebook**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,860	10

Hasil uji reabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan hasil 0,860 > 0,381. Hal ini menunjukkan instrumen bersifat sangat reliabel.

Tabel 3.9**Uji Reabilitas Angket Media Sosial Instagram**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,825	10

Hasil uji reabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan hasil 0,825 > 0,381. Hal ini menunjukkan instrumen bersifat sangat reliabel.

2. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji normalitas. Dalam penelitian ini, menguji kenormalitas data dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal dan jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

b) Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui linier tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian.³³ Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program *SPSS 20 for windows* dengan melihat tingkat signifikannya. Dasar pengambilan keputusan menggunakan *output Anova* adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier

3. Uji Hipotesis

a) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu analisis yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel

³³ Bella Putri Agries Ayuning Pangestu, *Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Blitar*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hal.60

terikat. Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien relasi sebagai berikut:³⁴

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

b) Uji Regresi Ganda

Uji regresi ganda digunakan apabila terdapat satu variabel terikat yaitu hasil belajar Akidah Akhlak dan dua variabel bebas yaitu media sosial *Facebook* dan *Instagram*. Kriteria pengujian hipotesis dikatakan berpengaruh jika nilai Asymp. Sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu:³⁵

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 257

³⁵ *Ibid.*, hal. 257